

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap lirik lagu berjudul Horizontal karya Enau dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, dapat ditarik kesimpulan bahwa makna dari frasa “generasi horizontal” adalah frasa yang digunakan untuk menunjuk kalangan masyarakat yang ketergantungan pada gawai. Lirik dalam lagu Horizontal dirangkai dengan berbagai tanda yang menunjukkan keadaan sosial masyarakat Indonesia. Bentuk-bentuk ketergantungan terhadap gawai adalah hanya ingin mengakses internet dan media sosial di manapun dan kapanpun. Ketergantungan tersebut mengakibatkan kegiatan sosial masyarakat di dunia nyata terganggu karena lebih memilih untuk melakukan interaksi melalui media sosial. Diceritakan bahwa masyarakat hanya duduk berdekatan tapi tidak ada interaksi yang terjadi atau tidak ada pembicaraan, dan juga mereka tidak akan menghiraukan panggilan orang lain karena seluruh indera yang ada pada tubuh hanya berfokus kepada gawai mereka.

Perubahan makna yang terjadi pada penelitian tentang makna generasi horizontal pada lagu Horizontal karya Enau adalah konsep perubahan makna *eufemia* atau penghalusan. Konsep perubahan makna penghalusan terjadi karena kata generasi horizontal digunakan untuk menjelaskan tentang bagaimana keadaan sosial masyarakat Indonesia saat ini yang mulai tergerus dengan adanya perkembangan teknologi digital.

5.2 Saran

Kajian semiotika terhadap lagu yang menceritakan kehidupan sosial masyarakat dapat diteruskan untuk digunakan mengkaji lagu yang lain. Penelitian terhadap lagu berjudul Horizontal karya Enau dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan menggunakan metode semiotika yang lain. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi prodi Ilmu Komunikasi dalam penelitian selanjutnya, serta dapat menambah pemahaman mendalam tentang menganalisis sebuah lagu menggunakan teori semiotika.

